

## ABSTRAK

**Alya Muhtar:** Metode Dakwah Perguruan Pencak Silat Tapak Suci Cabang Cipanas Kabupaten Cianjur dalam Meningkatkan Kualitas Keimanan.

Dakwah merupakan suatu kegiatan yang bertujuan mempengaruhi objek dakwah untuk menuju kepada jalan Allah. Dalam proses tersebut terdapat beberapa indikator, termasuk metode dakwah. Metode dakwah ini digunakan sesuai dengan kondisi mad'u dan lingkungannya. Hal tersebut juga dilakukan dalam lingkup Perguruan Pencak Silat Tapak Suci dalam aktivitas dakwah melalui kegiatannya. Hasil dari kegiatan di Perguruan Tapak Suci Cipanas Cianjur terlihat dari pemikiran dan aktualisasi anggota yang mengalami peningkatan dalam keimannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode dakwah yang digunakan oleh Perguruan Pencak Silat Tapak Suci cabang Cipanas Cianjur sehingga dapat meningkatkan keimanan anggotanya dalam kegiatan yang pada umumnya bukan merupakan majelis dakwah. Dengan berdasarkan pada tiga dimensi yang terdapat dalam Teori Fakulti.

Teori Fakulti merupakan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori ini menyatakan bahwa sumber kejiwaan agama manusia terdiri dari beberapa sumber. Mulai dari dimensi cipta (*reason*), dimensi rasa (*emotion*), dan dimensi karsa (*will*). G.M Straton merupakan tokoh pelopor dari teori fakulti ini.

Metode penelitian yang digunakan adalah penulisan deskriptif dengan paradigma konstruktivisme melalui pendekatan kualitatif. Dalam proses penelitian, peneliti meninjau apa dan bagaimana metode dakwah yang terdapat dalam proses latihan rutin setiap hari Jum'at di Perguruan Tapak Suci. Dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Setelah itu dilanjutkan dengan melakukan analisis data dengan cara mencari dan mengumpulkan data, memberikan kode pada data, memilah dan mengklasifikasikan data, terakhir menemukan makna, pola, dan temuan-temuan umum.

Hasil penelitian yang dilakukan di Perguruan Pencak Silat Tapak Suci cabang Cipanas Cianjur dalam meningkatkan keimanan anggota menunjukkan bahwa Metode dakwah yang dilakukan di Perguruan Tapak Suci adalah metode dakwah *mauidzah hasanah* dengan prinsip *qaulan baligha*, dan metode dakwah *hikmah* dalam bentuk perumpamaan (metafora), studi banding, memaknai instrumen perguruan, dan pendekatan kisah. Karena dengan metode itu anggota dapat mengaktualisasikan bentuk iman kepada Allah dengan mengikuti perintahnya dan menjauhi larangannya.

Implikasi yang muncul dalam aspek teoritis bahwa keimanan manusia ditopang oleh tiga dimensi yang terdapat dalam teori fakulti. Jika dari aspek praktis penelitian ini memiliki implikasi bahwa metode dakwah yang digunakan di Tapak Suci harus dirawat bahkan ditingkatkan lagi. Sedangkan dilihat dari aspek sosial, penelitian ini memiliki implikasi sebagai referensi kepada masyarakat akan Perguruan Pencak Silat Tapak Suci dengan segala bentuk aktifitas dakwah yang dimilikinya.

**Kata Kunci:** Metode Dakwah, Pencak Silat, *Mauidzah Hasanah*, *Hikmah*.